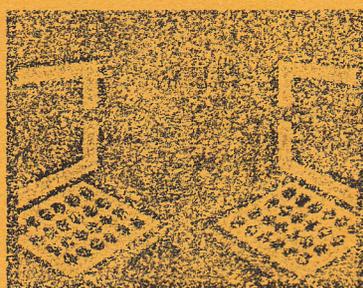


PENDIDIKAN IPS –SD
[Materi kuliah oleh Anwar Senen, MPd]



**JURUSAN PENDIDIKAN DASAR DAN PRA SEKOLAH
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

PENDIDIKAN IPS DI SD

[materi kuliah oleh Anwar Senen]

A. Pengantar.

- IPS merupakan suatu program pendidikan yang mengintegrasikan konsep-konsep terpilih dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora untuk tujuan pembinaan menjadi warga negara yang baik.
- **Diharapkan** melalui IPS para siswa dapat memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar ilmu sosial dan humaniora, memiliki kepekaan dan kesadaran terhadap masalah sosial di lingkungannya, serta memiliki keterampilan mengkaji dan memecahkan masalah-masalah sosial, menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab.

Berbagai pendapat tentang Studi Sosial :

1. A.C. Binning dan D.H. Binning mengatakan Studi Sosial adalah mata pelajaran yang menggunakan bahan-bahan ilmu-ilmu sosial untuk mempelajari hubungan manusia dalam masyarakat dan manusia sebagai anggota masyarakat.
2. Paul Mathias mengatakan Studi Sosial ialah suatu pelajaran di sekolah untuk mempelajari manusia di dalam masyarakat pada masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang.
3. William B. Ragan mengatakan Studi Sosial adalah mata pelajaran yang memberikan informasi yang luas, pengembangan keterampilan sosial dan penyempurnaan tingkah laku kemasyarakatan.
4. J. Jarolimak mengatakan Studi Sosial mempelajari manusia dalam hubungannya satu dengan yang lain, hubungan manusia dengan masyarakat dan hubungan manusia dengan lingkungan fisiknya (uang, harta benda, tempat tinggal, pencaharian, keadaan alam, dll).

Jadi **kajian IPS** ialah tentang kehidupan manusia dan dunia sekelilingnya. Pokok kajian IPS adalah tentang hubungan antar manusia. **Latar telaah IPS** adalah kehidupan nyata manusia (Djodjo Suradisastro dkk).

Menurut Barth dan Shermis yang dikaji dalam IPS adalah 1. Pengetahuan

2. Pengolahan informasi 3. Telaah nilai dan keyakinan 4. Peran serta dalam kehidupan.

Dengan demikian ada berbagai dimensi dalam mengembangkan pengetahuan kepribadian anak yaitu melalui :

- a. Hubungan antara manusia dengan benda-benda sekitarnya (uang, harta, Kendaraan, dll). Bagaimana ia harus bersikap terhadap benda-benda tersebut.
- b. Hubungan antara manusia dan manusia.
- c. Hubungan antara manusia dan masyarakat sekitarnya.
- d. Hubungan antara manusia dengan lingkungan alamnya.
- e. Hubungan antara manusia dengan kebudayaannya.
- f. Hubungan antara manusia sebagai makhluk dengan Tuhan.

Siswa dapat belajar mengenali masyarakat melalui media Televisi, radio, surat kabar, internet, dll yang berisikan media cetak dan elektronika.

Rasional mempelajari IPS

Siswa datang ke sekolah berasal dari lingkungan masing-masing. Pengenalan mereka tentang masyarakat diwarnai oleh lingkungan mereka tersebut. Melalui pelajaran IPS mereka dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap dan kepekaan untuk menghadapi hidup dan tantangannya. Permasalahan sosial menjadi semakin kompleks sejalan dengan arus globalisasi yang ditandai oleh kemajuan ilmu dan teknologi. Kehadiran "iptek" seolah-olah menjadikan peristiwa yang terjadi di dunia ini dapat dipindahkan seketika ke rumah mereka sendiri. Dalam hal ini pengajaran IPS berperan mendorong saling pengertian dan persaudaraan antar umat.

Jadi rasional mempelajari IPS adalah

1. Agar siswa dapat mensistematisasikan bahan, informasi dan atau kemampuan yang telah dimiliki tentang manusia dan lingkungannya menjadi lebih bermakna.
2. Agar siswa dapat lebih peka dan tanggap terhadap berbagai masalah sosial secara rasional dan bertanggung jawab.
3. Agar siswa dapat mempertinggi rasa toleransi dan persaudaraan di lingkungan sendiri dan antar manusia.

Pengajaran IPS dapat ditafsirkan dari dua aspek :

1. Ditafsirkan sebagai suatu mata pelajaran yang bertujuan mengantarkan para siswa untuk mengetahui dan mengenal dunia ini, sehingga tekanan yang harus diberikan adalah tentang fakta-fakta.
2. IPS diartikan sebagai pengetahuan yang berkaitan dengan hubungan antar manusia dan hubungan dengan dunia sekitarnya.

Tentu saja anak-anak usia pendidikan dasar belumsampai pengetahuannya dan tingkat pemecahannya untuk turut serta memecahkan masalah-masalah sosial tersebut, namun demikian perlu memahami masyarakat dan kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan munculnya masalah –masalah tersebut. Anak-anak perlu menyadari bahwa mereka hidup dalam keadaan yang sangat sulit yang tak mungkin dapat dengan segera diatasi. Misalnya masalah kependudukan, kemiskinan, kelaparan, kekurangan air, bencana alam, pengangguran, kriminalitas, degradasi moral, dll.

Hakekat dan tujuan IPS

Dengan berpusat pada pembahasan tentang manusia, *IPS memperkenalkan kepada siswa bahwa manusia dalam hidup bersama dituntut rasa tanggung jawab sosial. Tujuan IPS* ialah upaya menyiapkan para siswa supaya dapat menjadi warga Negara yang baik. Strategi pengajaran yang dianut dalam IPS menekankan pada model-model pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam KBM. Menurut Barth dan Schermis ada tiga telaah pengajaran IPS yang sering disebut *tiga tradisi dalam pengajaran IPS*, yaitu :

1. Tradisi pewarisan budaya (*citizenship transmission*). IPS sebagai pendidikan kewarganegaraan yang di dalamnya termasuk tradisi pewarisan budaya bangsa. Pewarisan nilai-nilai kewarganegaraan bersifat

indoktrinatif (doktrin) melalui Metode ceramah, penggunaan buku ajar, Tanya jawab, latihan pemecahan masalah.

Materinya ditentukan oleh pejabat atau lembaga yang berwenang dan kemudian guru menafsirkan untuk memperjelas kepada siswa tentang kepercayaan, nilai dan sikap yang dianggap baik.

2. Tradisi Ilmu Sosial (social science tradition) yang merujuk pada pengertian bahwa IPS sebenarnya dapat diturunkan dari salah satu ilmu sosial. Tujuannya adalah kewarganegaraan yang baik yang dapat dicapai dengan jalan menguasai konsep-konsep dan masalah-masalah yang berkaitan dengan ilmu-ilmu sosial.
3. Tradisi inquiry reflektif (reflective inquiry) yang didasarkan pada pemikiran reflektif. Tujuan yang ingin dicapai adalah warga Negara yang baik melalui proses inquiry, di mana pengetahuan berasal dari apa yang perlu diketahui (melalui proses pencarian dan penemuan) oleh warga Negara untuk membuat keputusan dalam memecahkan masalah.

Beberapa Pendekatan Ilmu Sosial dalam pengajaran IPS ialah :

- Pendekatan Geografi
Ruang lingkup geografi a.l. mengungkapkan tentang kualitas kesuburan tanah, jenis dan persebaran sumber daya , transportasi, komunikasi, iklim dan pengaruhnya terhadap kehidupan, kependudukan, mata pencaharian,dll. Tekanannya ialah apakah masalah-masalah yang dihadapi itu disebabkan, dipengaruhi oleh adanya factor-faktor lingkungan geografis yang ada di sekitarnya.
- Pendekatan Sejarah
Sejarah mengungkapkan peristiwa-peristiwa kehidupan atas dasar pembagian waktu. Dalam pengajaran IPS sejarah dapat memupuk aspirasi siswa tentang kesenian, kebudayaan dan kehidupan pada umumnya. Para siswa dapat diajak untuk menghormati para tokoh (pahlawan) yang telah berjasa dalam membela kebenaran sebagai pejuang bangsa. Melalui penelaahan sejarah dapat mengetahui peristiwa masa lampau, masa kini dan dapat memperhitungkan kejadian di masa dating. Melalui IPS siswa diajak untuk berlatih mengantisipasi, mencegah atau mengurangi beban yang akan dating. Hal ini berdasar pada fakta-fakta sejarah masa lampau.
- Pendekatan Ekonomi
Ekonomi mempelajari usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya dari sumber daya dan modal yang terbatas. Produksi, perdagangan, pengangguran, konsumsi, distribusi, dll. Adalah peristiwa ekonomi yang dapat dijadikan pokok bahasan dalam IPS. Apakah suatu masalah sosial atau fenomena sosial disebabkan atau dipengaruhi oleh factor-faktor ekonomi ?
- Pendekatan Antropologi
Mengungkapkan hasil kebudayaan dari yang sederhana sampai yang mutahir. Bagaimana manusia menyesuaikan diri dengan lingkungan geografisnya menghasilkan tingkat –tingkat kebudayaan yang berbeda-

beda. Melalui IPS siswa diajak menghargai kebiasaan-kebiasaan, norma-norma, system nilai budaya masyarakat yang bermukim pada ruang dan waktu yang tidak sama satu dengan yang lainnya.

- Pendekatan Politik
Antara lain membahas konsep-konsep pemerintahan, kenegaraan, dan kebijaksanaan. Konsep-konsep ini diberikan untuk memupuk kesadaran anak terhadap hak dan kewajiban seorang warga Negara, serta tanggung jawabnya terhadap Negara.
- Pendekatan masalah Sosial Aktual
Masalah-masalah sosial actual terjadi di masyarakat dari waktu ke waktu. Dapat diketahui melalui pengamatan langsung, informasi dari media cetak atau elektronik. Mungkin terjadi di lingkungan sendiri, nasional atau sekala internasional. Misal masalah sampah, kekurangan air, busung lapar(kekurangan gizi) , pengangguran, bencana alam, peperangan, kriminalitas, pencemaran lingkungan, dll. Oleh karena masalah sosial terjadi dalam masyarakat maka **masyarakat itulah sebenarnya merupakan laboratorium IPS.**

TUGAS MAHASISWA.:

- Cari GBPP SD terkait mata pelajaran IPS atau PKPS
- Pelajari dan cermati setiap pokok bahasan yang akan dipilih sebagai acuan dalam upaya mengembangkan materi bahasan.
- Pokok bahasan yang dipilih dikembangkan sebagai tema atau judul dalam membuat makalah IPS.
- Makalah diserahkan/dipresentasikan sebelum ujian akhir semester.